

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan mengenai kesesuaian pembelajaran dengan hasil belajar pada standar kompetensi sistem rem yang dilakukan di SMK Negeri 8 Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa:

Guru dalam proses perencanaan pembelajaran, telah memetakan kompetensi sesuai dengan tujuan hasil belajar seperti yang terdapat dalam silabus, mensinkronisasikan standar kompetensi, kompetensi dasar dengan indikator, dilihat dari struktur materi. Guru telah mempertimbangkan aspek pencapaian kompetensi sesuai dengan peralatan, bahan dan jumlah siswa, dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Penyusunan alat evaluasi oleh guru disesuaikan berdasarkan indikator yang ada dalam dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Proses Belajar Mengajar (PBM) untuk standar kompetensi sistem rem yang dilakukan oleh guru mencakup: Pembukaan (memberi salam, mengabsen peserta didik, membuka pelajaran dan mengulas materi dengan materi sebelumnya), kegiatan inti (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi). Berdasarkan hasil questioner yang disebar pada peserta didik mengenai hasil belajar peserta didik pada standar kompetensi sistem rem lebih dari cukup, karena hasil yang diperoleh melebihi kriteria ketuntasan minimal, adapun beberapa peserta didik yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimal, maka disiasati dengan adanya remedial tes.

B. SARAN

Agar hasil belajar peserta didik dapat sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran, maka dibutuhkan keterlibatan secara sadar dari semua pihak yang terlibat di sekolah bahwa pembangunan sumber daya manusia dalam hal ini terutama yang berkaitan dengan pada jaman sekarang merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap orang agar tidak tergerus oleh persaingan global. Oleh sebab itu, terkait dengan masalah ini maka penulis menyarankan kepada semua pihak terutama kepada:

1. Sekolah
 - a. Supaya mempersiapkan kurikulum pembelajaran yang menekankan pada segi praktik atau keterampilan yang sesuai dengan bidang masing-masing, dengan turut berpartisipasi mengadakan kerjasama dengan pihak industry sebagai media partner untuk memenuhi tuntutan proporsi waktu yang sudah ditetapkan dalam KTSP, yaitu minimal 70 % praktik dan 30 % teori.
 - b. Agar mempersiapkan sarana dan prasarana penunjang praktik di sekolah untuk kelancaran dalam proses kegiatan belajar mengajar, untuk memenuhi kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan dimasyarakat, baik dunia usaha ataupun dunia industry.
 - c. Hendaknya pihak sekolah membekali peserta didiknya tidak hanya dengan kompetensi keahlian atau *hard skill* saja tetapi harus diimbangi dengan pengembangan *soft skill* dari peserta didik.

d. Sekolah sebagai lembaga pendidikan, harus memiliki kompetensi dengan mempertimbangkan masukan-masukan dari dunia usaha dan dunia industry termasuk pengetahuan, keahlian dan pemahaman budaya kerja.

2. Guru/pengajar

a. Kompetensi/keterampilan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya oleh sekolah melalui kurikulum, hendaknya dilaksanakan oleh guru agar ketercapaian pembelajaran dapat tercapai maksimal.

b. Hendaknya guru menjadikan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas.

c. Guru sebagai penanggung jawab dalam proses pembelajaran, hendaknya membuat metode pembelajaran yang bisa memacu dan memotifasi peserta didik untuk lebih turut aktif dan kreatif dalam pembelajaran.